

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI SANITASI DASAR RUMAH DAN PEMBERIAN MPASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI PEMUKIMAN SEKITAR SUNGAI KELEKAR KECAMATAN INDRALAYA



OLEH

NAMA : NAJMI RAHMAYUNI

NIM : 10031281924034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI SANITASI DASAR RUMAH DAN PEMBERIAN MPASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI PEMUKIMAN SEKITAR SUNGAI KELEKAR KECAMATAN INDRALAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NAJMI RAHMAYUNI
NIM : 10031281924034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 24 Juni 2023**

Najmi Rahmayuni; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

**Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah dan Pemberian MPASI dengan
Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai
Kelekar Kecamatan Indralaya**

xviii+ 94 Halaman, 25 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Rendahnya aspek sanitasi dasar rumah dapat mempengaruhi kejadian diare pada suatu wilayah. Aspek sanitasi dasar rumah di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya masih terbelang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kondisi sanitasi dasar rumah dan pemberian MPASI terhadap kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh bayi usia 6-24 bulan yang bermukim di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya. Teknik penetapan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisis menggunakan *software* SPSS dengan uji *chi-square* dan regresi logistik. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara jenis lantai rumah (*p-value* 0,034), sumber air bersih (*p-value* 0,021), kondisi SPAL (*p-value* 0,038), frekuensi pemberian MPASI (*p-value* 0,020) dengan kejadian diare pada bayi, sedangkan pada variabel kondisi tempat pembuangan sampah (*p-value* 0,563) dan usia pemberian MPASI (*p-value* 0,917) tidak menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian diare pada bayi. Hasil penelitian menunjukkan sumber air bersih menjadi faktor paling dominan mempengaruhi kejadian diare pada bayi. Disimpulkan bahwa kondisi sanitasi dasar seperti jenis lantai rumah, sumber air bersih, kondisi SPAL merupakan faktor risiko terkena diare. Faktor lainnya yaitu frekuensi pemberian MPASI meningkatkan risiko bayi mengalami diare.

Kata Kunci : Bayi, Diare, Sanitasi Rumah, MPASI
Kepustakaan : 122 (1997-2023)

ENVIRONMENTAL HEALTH

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 24 June 2023

Najmi Rahmayuni; Guided by Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

The Relationship between Basic Sanitation Condition of the House and Feeding with the Incidence of Diarrhea in Infants Aged 6-24 Months in Settlements Around Kelekar River, Indralaya District

xv+ 63 Pages, 17 Tables, 5 Pictures, 6 Attachments

ABSTRAK

Poor basic sanitation aspects of the house can affect the incidence of diarrhea in an area. The basic sanitation aspects of houses in settlements around the Kelekar River in Indralaya District are still lacking. The practice of giving complementary food by mothers to infants can affect the health status of infants. This study aims to analyze the relationship between basic home sanitation conditions and complementary feeding for infants aged 6-24 months in settlements around Sungai Kelekar, Indralaya District. This study is a quantitative study with a cross-sectional research design. The sampling technique used was Proportional Random Sampling. Data were analyzed using SPSS software with chi-square test. The results of the analysis showed that there was a relationship between the type of house floor (*p-value* 0.034), clean water source (*p-value* 0.021), SPAL condition (*p-value* 0.038), frequency of complementary feeding (*p-value* 0.020) with the incidence of diarrhea in toddlers; while the variable condition of landfills (*p-value* 0.563) and age of complementary feeding (*p-value* 0.917) did not show a relationship with the incidence of diarrhea in toddlers. The results showed that clean water sources were the most dominant factor influencing the incidence of diarrhea in infants. It was concluded that basic sanitation conditions such as type of house floor, clean water source, condition of SPAL are risk factors for diarrhea; other factors such as frequency of complementary feeding increase the risk of diarrhea in children under five.

Keywords : Infant, diarrhea, home sanitation, complementary feeding

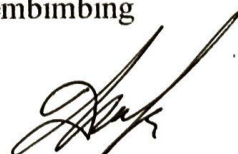
Bibliography : 95 (1997-2023)

Ketua Jurusan
Kesehatan Lingkungan
Universitas Sriwijaya



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Indralaya, 07 September 2023
Mengetahui,
Pembimbing



Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Najmi Rahmayuni
NIM : 10031281924034
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah dan Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya
Pembimbing : Dini Arista Putri, S.Si, M.PH.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 7 September 2023

Yang bersangkutan



(Najmi Rahmayuni)

HALAMAN PENGESAHAN

Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah dan Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya

SKRIPSI

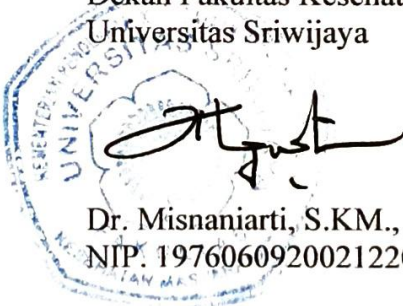
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

Najmi Rahmayuni
NIM. 10031281924034

Indralaya, 07 September 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah dan Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 September 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 07 September 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Dini Arista Putri, S.Si, M.PH
NIP. 199101302022032004

()

Anggota :

1. Imelda Genauli Purba, S. KM., M. Kes.
NIP. 197502042014092003
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.
NIP. 197606092002122001

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM.,
M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Najmi Rahmayuni
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sandi Ulakan, Kec. Ulakan Tapakis, Kab.
Padang Pariaman, Sumatra Barat
No. HP : 081270539864
Email : najmirahmayuni5@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008-2010 : SD Negeri 01 Babelan Kota
2010-2013 : SD Negeri 04 Ulakan Tapakis
2013-2016 : SMP Negeri 1 Nan Sabaris
2016-2019 : SMA Negeri 1 Pariaman
2019-Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019-2020 : Anggota LDF BKM Adz-Dzikra Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2019-2020 : Anggota Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato
(PERMATO SUMSEL)
2020-2021 : Sekretaris Departemen Kemuslimahan LDF BKM
Adz-Dzikra Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah dan Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya”. Shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan dalam Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa syukur dan terima kasih, saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mendo’akan dan mendukung saya, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktunya membimbing dan memberikan arahan, serta motivasi kepada saya sehingga saya belajar banyak hal selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Genauli Purba, S. KM., M. Kes. dan Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staff fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kepada kedua orang tuaku tersayang Ummi dan Buya yang selalu menjadi panutan dan teladan bagi saya, yang selalu mendo’akan saya serta memberikan dukungan baik moral ataupun materil sehingga saya terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana.

7. Kepada kakakku Wahyuni Winda Pertiwi yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi, bahwa skripsi ini adalah proses yang harus dinikmati dan akan dilalui. Kepada adikku Denissa Rahmanda dan Fauziah Rihadatul Aisy yang menjadi penyemangat serta banyak membantu saya sehingga terus berjuang selama perkuliahan ini.
8. Sahabat seperjuangan saya dari awal perkuliahan Mei yang telah menemani serta membantu saya selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Sahabat satu jurusan saya Intan yang telah membantu saya dari awal perkuliahan, magang, dan penelitian, serta selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat satu grup Huru-Hara S.KL, Yola, April, Ade yang telah kebersamai selama perkuliahan.
11. Kepada sahabat saya Zakina Novri Rezki yang telah banyak membantu serta memberikan semangat kepada saya.
12. Kepada sahabat sekaligus keluarga bagi saya Chika Salsabila yang selalu menjadi penyemangat setia saya sebagai anak rantau. Selalu menemani, memberi saya dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan serta skripsi yang banyak revisi ini. Semoga kelak kita akan bertemu kembali sebagai orang sukses dan kaya, baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 11 Juli 2023
Penulis

Najmi Rahmayuni
NIM. 10031281924034

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najmi Rahmayuni
NIM : 10031281924034
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah dan Pemberian MPASI dengan
Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai
Kelekar Kecamatan Indralaya”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 7 September 2023
Yang Menyatakan,

Najmi Rahmayuni
NIM. 10031281924034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Pimpinan Daerah Setempat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Tempat	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Diare	7
2.1.1 Patofisiologi Diare	8
2.1.2 Jenis Diare.....	8

2.1.3	Epidemiologi Diare	10
2.1.4	Faktor Penyebab Penyakit Diare	12
2.1.5	Pencegahan Diare.....	13
2.2	Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare.....	14
2.3	Hubungan Jenis Lantai Rumah Dengan Kejadian Diare	15
2.4	Sumber Air Bersih.....	16
2.5	Hubungan Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Diare	17
2.6	Kondisi Tempat Pembuangan Sampah.....	18
2.7	Hubungan Tempat Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare	19
2.8	Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah.....	20
2.9	Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare	20
2.10	Tahap Pemberian Makanan Pada Bayi	21
2.11	Hubungan Usia Pemberian MPASI Dengan Kejadian Diare Pada Bayi	23
2.12	Hubungan Frekuensi Pemberian MPASI Dengan Kejadian Diare Pada Bayi	24
2.13	Kerangka Teori.....	26
2.14	Kerangka Konsep	27
2.15	Penelitian Terdahulu.....	28
2.16	Definsi Operasional	32
2.17	Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.2.1	Populasi	39
3.2.2	Sampel.....	40
3.2.3	Perhitungan Sampel Penelitian	40
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	43
3.4.1	Jenis Data	43
3.4.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	44
3.5	Pengolahan Data.....	44

3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	45
3.6.1	Analisis Data	45
3.6.2	Penyajian Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.2	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Analisis Univariat.....	50
4.2.2	Analisis Bivariat.....	57
4.2.3	Analisis Multivariat.....	62
BAB V PEMBAHASAN		66
5.1	Keterbatasan Penelitian	66
5.2	Kejadian Diare pada Bayi di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.....	66
5.3	Hubungan Jenis Lantai Rumah dengan Kejadian Diare pada Bayi.....	68
5.4	Hubungan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Bayi	69
5.5	Hubungan Kondisi Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Bayi.....	72
5.6	Hubungan Kondisi SPAL dengan Kejadian Diare pada Bayi.....	73
5.7	Hubungan Usia Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Bayi .	76
5.8	Hubungan Frekuensi MPASI dengan Kejadian Diare Pada Bayi	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		80
6.1	Kesimpulan.....	80
6.2	Saran.....	81
6.2.1	Bagi Masyarakat.....	81
6.2.2	Bagi Bidan Desa.....	82
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	82
DAFTAR PUSTAKA		83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	32
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.....	50
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jenis Lantai Rumah pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya	51
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jenis Lantai Rumah	51
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sumber Air Bersih pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya	52
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Sumber Air Bersih.....	52
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kondisi Tempat Pembuangan Sampah pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya ...	53
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kondisi Tempat Pembuangan Sampah.....	53
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kondisi SPAL pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya	54
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kondisi SPAL.....	54
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Usia Pemberian MPASI pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.....	55
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Usia Pemberian MPASI	56
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Frekuensi Pemberian MPASI pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.....	56
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Frekuensi Pemberian MPASI.....	57
Tabel 4. 14 Hubungan Jenis Lantai Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Bayi di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya	58
Tabel 4. 15 Hubungan Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Bayi di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya	58
Tabel 4. 16 Hubungan Kondisi Tempat Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Bayi di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya ...	59
Tabel 4. 17 Hubungan Kondisi SPAL Dengan Kejadian Diare Pada Bayi di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya	60

Tabel 4. 18 Hubungan Usia Pemberian MPASI Dengan Kejadian Diare Pada Bayi di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya	61
Tabel 4. 19 Hubungan Frekuensi Pemberian MPASI Dengan Kejadian Diare Pada Bayi di Pemukiman Sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.....	62
Tabel 4. 20 Seleksi Bivariat	63
Tabel 4. 21 Analisis Multivariat Pemodelan Tahap Awal	63
Tabel 4. 22 Analisis Multivariat Tanpa Variabel Kondisi SPAL	64
Tabel 4. 23 Perubahan PR setelah Kondisi SPAL dikeluarkan	64
Tabel 4. 24 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	27
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Indralaya	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Informed Consent*
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Sertifikat Kaji Etik Penelitian⁶²
- Lampiran 5 Output Hasil Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi lingkungan dan sulitnya akses terhadap fasilitas kesehatan menyebabkan penyakit dapat muncul dan berkembang. Salah satu penyakit yang bersumber dari lingkungan adalah diare (Hidayati et al., 2022). Data WHO (2017) menyatakan, hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak bayi tiap tahunnya. Menurut WHO, ada 1193 kematian balita yang disebabkan oleh diare di Nepal pada tahun 2017. Sebuah penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga dari anak-anak yang diteliti mengalami diare dalam dua minggu sebelum survei di komunitas pedesaan Nepal Selatan (Acharya et al., 2018).

Pada tahun 2018 Terjadi 10 kali KLB Diare di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi dan 8 kabupaten/kota. Jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang *CFR (Case Fatality Rate)* 4,76% (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Diare lebih banyak dijumpai pada balita dan biasanya memiliki prevalensi kasus yang lebih tinggi dibanding kalangan umur lainnya (Nurpauji and Nurjazuli, 2015). Hal ini disebabkan pada tubuh balita belum mampu melawan antigen yang kuat sehingga tidak mampu membentuk antibodi untuk melawan kuman yang masuk ke dalam tubuh (Njeri and Muriithi, 2013). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021 diare menjadi penyebab kematian kedua tertinggi pada balita usia 29 hari-11 bulan setelah pneumonia dengan persentase sebesar 14% atau sebanyak 715 kasus kematian pada usia ini. Sedangkan pada kelompok anak balita (12-59 bulan) diare menjadi penyebab utama kematian terbanyak dengan persentase kasus sebesar 10,3% dan disusul pneumonia sebesar 9,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) prevalensi diare di Indonesia untuk semua kelompok umur adalah sebesar 8 %, pada balita sebesar 12,3 %, dan pada bayi sebesar 10,6%. Sementara pada Sample Registration System tahun 2018, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama

kematian pada neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6%. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 33,6% dan pada balita sebesar 23,8% angka ini masih belum mencapai sasaran yang ditetapkan. Sedangkan target penemuan kasus tertinggi yaitu di Kecamatan Indralaya, Puskesmas Indralaya sebanyak 545 kasus pada balita dengan angka kasus yang dilayani hanya sebesar 6%. Hal ini menunjukkan penanganan kasus diare masih terbilang rendah.

Masalah kesehatan global yang banyak terjangkit di negara-negara berkembang umumnya disebabkan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, tidak cukup pasokan air bersih, kemiskinan, dan pendidikan yang rendah. WHO (2017) menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 2 di dunia menjadi Negara dengan sistem sanitasi terburuk setelah India. Hal ini sangat ironis dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia yang memiliki cakupan layanan sanitasi di atas 90% (Syahrir et al., 2021). Tingginya kejadian penyakit–penyakit berbasis lingkungan disebabkan oleh masih buruknya kondisi sanitasi dasar terutama kondisi perumahan, sumber air bersih, kondisi jamban dan saluran pembuangan air limbah, meningkatnya pencemaran, kurang higienisnya cara pengelolaan makanan, rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat, serta buruknya (Nugraheni, 2012). Sehingga insiden diare bervariasi di setiap wilayah, musim, dan masa-masa endemik (Akbar, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Getachew et al., 2018) Kemungkinan terjadinya kontaminasi pada sumber air menciptakan lingkungan yang cocok untuk multiplikasi protozoa, bakteri, virus, jamur, dan parasit penyebab penyakit yang ditularkan melalui air dan dapat menyebabkan penyakit diare jika masuk ke dalam tubuh manusia. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Juniardi et al., 2018) juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian diare pada balita, dimana sebagian besar ibu rumah tangga berpendidikan rendah memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu sebesar 14 ibu rumah tangga (77,8%) dan ibu rumah tangga dengan pengetahuan cukup sebesar 71 ibu rumah

tangga. Sebanyak 33 ibu rumah tangga (46,5%) memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Menurut (Wati et al., 2018) Unsur makanan yang terkontaminasi dan beracun serta terlalu banyak lemak, mentah dan kurang matang juga dapat menyebabkan diare pada bayi dan anak kecil. Selain faktor tersebut, penularan diare biasanya melalui gelas, piring, atau sendok yang tidak bersih atau dipenuhi kuman. Diare seringkali mudah menular pada bayi akibat pola hidup yang tidak tepat dan pemberian makanan yang tidak sehat pada bayi (Nutrisiani, 2010).

Sungai Kelekar merupakan sungai yang terletak di Kecamatan Indralaya yang erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat Kecamatan Indralaya. Pemukiman disekitar Sungai Kelekar mayoritas masih berbentuk rumah panggung yang berada di atas aliran sungai. Masyarakat yang bermukim di sekitar Sungai ini biasanya memanfaatkan air sungai sebagai sumber kebutuhan hidup dan mata pencaharian. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, pemukiman masyarakat yang saling berdekatan membuat masyarakat seringkali membuang sampah ke sungai. Masyarakat masih menggunakan sungai sebagai sarana air bersih, dan sebagian memanfaatkan sungai untuk usaha tambak ikan, hal ini dapat meningkatkan risiko timbulnya diare apabila kondisi sungai tercemar. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan sanitasi dasar dan pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 33,6% dan pada balita sebesar 23,8% angka ini masih belum mencapai sasaran yang ditetapkan. Sedangkan target penemuan kasus tertinggi yaitu di Kecamatan Indralaya, Puskesmas Indralaya sebanyak 545 kasus pada balita dengan angka kasus yang dilayani hanya sebesar 6%. Hal ini menunjukkan penanganan kasus diare pada bayi relatif rendah. Wilayah Kecamatan Indralaya dibatasi oleh Sungai Kelekar, dimana mayoritas warga yang bermukim di sekitar sungai memiliki rumah yang saling berdempetan, kondisi sanitasi dasar seperti air sungai sebagai sumber air

untuk keperluan hygiene sanitasi, kondisi saluran pembuangan air limbah masyarakat yang dialirkan langsung ke sungai, serta kondisi tempat pembuangan sampah yang terbuka menjadi faktor yang mendukung penularan diare sehingga meningkatkan risiko tercemarnya sungai serta meningkatkan risiko masyarakat atau bayi yang bermukim disekitar Sungai Kelekar ikut terkena dampaknya. Selain faktor sanitasi, kejadian diare pada bayi juga disebabkan oleh asupan yang diterima dimasa tumbuh kembang bayi, pada bayi usia 6-24 bulan memerlukan makanan pendamping ASI sebab pada usia tersebut pemberian ASI saja sudah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, praktik pemberian MPASI yang tepat sangat mempengaruhi kesehatan bayi. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan apakah terdapat hubungan antara kondisi sanitasi dasar rumah dan pemberian MPASI terhadap kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi dasar rumah dan pemberian MPASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
2. Mengetahui distribusi frekuensi kondisi sanitasi dasar rumah di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pemberian MPASI di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
4. Menganalisis jenis lantai rumah dan hubungannya dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
5. Menganalisis sumber air bersih dan hubungannya dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.

6. Menganalisis kondisi tempat pembuangan sampah dan hubungannya dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
7. Menganalisis kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan hubungannya dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
8. Menganalisis usia pemberian MPASI serta hubungannya dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di perumahan sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
9. Menganalisis frekuensi MPASI dan hubungannya dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.
10. Menganalisis variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana meningkatkan pengetahuan, memperoleh informasi, dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kondisi sanitasi dasar rumah dan pemberian MPASI dan kaitannya dengan kejadian diare pada bayi.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, menambah perbendaharaan karya ilmiah dengan model penelitian dan topik serupa.

1.4.3 Bagi Pimpinan Daerah Setempat

Memberi masukan kepada pemerintah dan pihak berwenang terkait dengan permasalahan tersebut sebagai sarana meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah yang diteliti.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar, Kecamatan Indralaya.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Juli 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi dasar rumah dan pemberian MPASI serta kaitannya dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di pemukiman sekitar Sungai Kelekar, Kecamatan Indralaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Abeshu, M. A., Lelisa, A. & Geleta, B. J. F. i. n. 2016. Complementary feeding: review of recommendations, feeding practices, and adequacy of homemade complementary food preparations in developing countries—lessons from Ethiopia. 3, 41.
- Abuzerr, S., Nasser, S., Yunesian, M., Hadi, M., Mahvi, A. H., Nabizadeh, R. & Mustafa, A. A. 2019. Prevalence of diarrheal illness and healthcare-seeking behavior by age-group and sex among the population of Gaza strip: a community-based cross-sectional study. *BMC public health* 19, 1-10.
- Acharya, D., Singh, J. K., Adhikari, M., Gautam, S., Pandey, P. & Dayal, V. 2018. Association of water handling and child feeding practice with childhood diarrhoea in rural community of Southern Nepal. *Journal of infection public health* 11, 69-74.
- Akbar, H. 2018. Determinan Epidemiologis Kejadian Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya* 13.
- Albar, H. 2004. Makanan pendamping ASI. *Cermin Dunia Kedokteran*, 145, 51-55.
- Amaliyah, N. 2017. *Penyehatan makanan dan minuman-A*, Deepublish.
- Ambarita, B. & Putri, M. 2021. Skripsi Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021.
- Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian Ilmiah*.
- Arikunto, S. J. J. P. R. C. 2002. *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. 16.

- Azis, B. W. A. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Sandi Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Medika Hutama*, 2, 834-847.
- Aziz 2006. *Diare Pembunuh Utama Balita*, Jakarta, Graha Pustaka.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir 2021. Kecamatan Indralaya Dalam Angka 2021.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir 2022. Kecamatan Indralaya Dalam Angka 2022.
- Bangun, H. A. & Nababan, D. 2020. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 2, 57-66.
- Cahyandiar, M. I., Khotimah, S. & Duma, K. 2021. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda: Relationship of Complementary Feeding with the Incidence of Diarrhea in Infants Aged 6-24 months at Temindung Community Health Center in Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3, 395-403.
- Carles, N. 2022. *Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Penyakit Diare*, Penerbit NEM.
- Demsa Simbolon, S. 2019. *Pencegahan stunting melalui intervensi gizi spesifik pada ibu menyusui anak usia 0-24 bulan*, Media Sahabat Cendekia.
- Depkes RI 2011. Buku saku petugas kesehatan lintas diare. Jakarta: Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Descoteaux-Friday, G. J. & Shrimanker, I. 2023. Chronic Diarrhea. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Diandra, N., Afla, M. N. & Saputra, M. O. 2020. Tinjauan Rumah Tinggal Berdasarkan Konsep Rumah Sehat Menurut Regulasi Pemerintah. 1, 45-54.

- Dukabain, O. M., Singga, S., Wanti, W., Suluh, D. G. & Mado, F. G. 2021. Home sanitation facilities and prevalence of diarrhea for children in Oelnasi Village, Kupang Tengah Sub-district. *Gaceta Sanitaria* 35, S393-S395.
- Effendi, S. U., Aprianti, R. & Angelia, L. 2022. Hubungan Kualitas Air Bersih dan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Sains Kesehatan*, 29, 19-27.
- Endawati, A., Sitorus, R. J. & Listiono, H. J. J. I. U. B. J. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. 21, 253-258.
- Fadmi, F. R., Mauliyana, A. & Mangidi, Z. M. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Wilayah Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 3, 197-205.
- Firmansyah, Y. W., Ramadhansyah, M. F., Fuadi, M. F. & Nurjazuli, N. J. B. K. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita: sebuah review. 40, 1-6.
- Getachew, B., Alemu, B., Mesfin, F. & Tessema, R. 2018. Factors Associated with Acute Diarrhea among Children Aged 0-59 Months in Harar Town, Eastern Ethiopia. 2, 26-35.
- Hamer, D. H., Solomon, H., Das, G., Knabe, T., Beard, J., Simon, J., Nisar, Y. B. & MacLeod, W. B. 2022. Importance of breastfeeding and complementary feeding for management and prevention of childhood diarrhoea in low-and middle-income countries. 12.
- Hamijah, S. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita. *Journal Transformation of Mandalika*, 2, 29-35.
- Herlina, N., Ladyani, F., Pinilih, A. & Yani, N. K. N. 2022. Hubungan Pemberian Mp-Asi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3, 291-300.

- Hidayati, F., Atiqah, N., Nurdini, L. & Putri, F. E. 2022. Analisis Determinan Kejadian Diare Pada Balitadi Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Jurnal Endurance* 7, 565-573.
- Hutasoit, D. P. J. J. I. K. S. H. 2020. Pengaruh sanitasi makanan dan kontaminasi bakteri *Escherichia coli* terhadap penyakit diare. 9, 779-786.
- IDAI 2018. *Booklet Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu*.
- IDAI 2018. Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). UKK Nutrisi Penyakit Metabolik IDAI 1-8.
- Inayati, D. A., Scherbaum, V., Purwestri, R. C., Wirawan, N. N., Suryantan, J., Hartono, S., Bloem, M. A., Pangaribuan, R. V., Biesalski, H. K. & Hoffmann, V. 2012. Improved nutrition knowledge and practice through intensive nutrition education: a study among caregivers of mildly wasted children on Nias Island, Indonesia. *Food nutrition bulletin* 33, 117-127.
- Indah, F. P. S., Ismaya, N. A., Puji, L. K. R., Hasanah, N. & Jaya, F. P. 2021. Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20, 10-15.
- Irfan, A. & Delima, D. 2018. Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Sehat Mandiri* 13, 42-47.
- Irfan, A. & Delima, D. 2018. Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13, 42-47.
- Irwan, I. 2017. Epidemiologi Penyakit Menular.
- Jap, A. L. S. & Widodo, A. D. 2021. Diare Akut yang Disebabkan oleh Infeksi. 27, 282-288.
- Juhariyah, S. & Mulyana, S. A. S. F. 2018. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Obstretika Scienta*, 6, 219-230.
- Juniardi, A., Asrinawaty, A. & Ilmi, M. B. 2018. Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* 7, 10-15.

- Katiandagho, D. & Darwel, D. 2019. Hubungan Penyediaan Air Bersih dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Mala Kecamatan Manganitu Tahun 2015. 14.
- Keman, S. 2022. *Dasar Kesehatan Lingkungan*, Airlangga University Press.
- Kemkes RI 2011. Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021.
- Kementerian Kesehatan RI 2019. Laporan Nasional Riskesdas 2018.
- Kismiyati, K., Nasrah, N. & Utami, T. F. C. T. 2022. Factors Related To The Event Of Diarrhea In Toddlers Aged 1-3 Years In Doyo Lama Village, Waibu District, Jayapura Regency. *Science Midwifery* 10, 3800-3806.
- Kurniawan, A., Nurjana, M. A. & Widayati, A. N. 2022. Peran Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2018). 32, 41-50.
- Kurniawati, D. P., Arini, S. Y., Awwalina, I. & Pramesti, N. A. J. J. K. L. 2021. Poor basic sanitation impact on diarrhea cases in toddlers. 13, 41.
- Laila Lamentira, A. 2020. Hubungan Sumber Air Bersih dan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita: Systematic Review.
- Langit, L. S. 2016. Hubungan kondisi sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4, 160-165.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J. & Lwanga, S. 1997. *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*, Yogyakarta, Gajah Mada University.

- Linda, R. E., Nugroho, B. & Andayani, S. R. D. 2018. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang: The Correlation Of Mother And Toddler's Personal Hygiene With The Incidence Of Diarrhea For Toddlers At Bareng Village, Bareng Sub District In Jombang District. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4, 45-51.
- Lutter, C. K., Grummer-Strawn, L. & Rogers, L. 2021. Complementary feeding of infants and young children 6 to 23 months of age. 79, 825-846.
- Mahliza, A. 2022. The relationship of feeding complementary food for breast milk (mp asi) to children aged 0-24 months with the incidence of diarrhea in the work area of Pematang Raya Puskesmas, Simalungun district. *Science Midwifery* 10, 3565-3568.
- Manik, E. K., Tanjung, R. & putri Ambarita, M. 2021. Kondisi Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 16, 304-309.
- Manurung, N. & Bakara, R. A. 2019. The Relationship Of Early Supplementary Foods (Mp-Asi) On The Growth Of Infants 0-6 Months In The Jannah Clinic. *Science Midwifery* 7, 77-82.
- Maryanti, E., Lingga, T. K. & Ayunir, A. 2020. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggiran Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. 3, 18-25.
- Morse, T., Chidziwisano, K., Tilley, E., Malolo, R., Kumwenda, S., Musaya, J. & Cairncross, S. 2019. Developing a contextually appropriate integrated hygiene intervention to achieve sustained reductions in diarrheal diseases. *Sustainability* 11, 4656.
- Nemeth, V. & Pflieger, N. 2022. Diarrhea. AtatPearls Publishing.
- Ng, C. S., Dibley, M. J. & Agho, K. E. 2012. Complementary feeding indicators and determinants of poor feeding practices in Indonesia: a secondary analysis of 2007 Demographic and Health Survey data. *Public health nutrition* 15, 827-839.

- Nikfarjam, M., Wilson, J. S. & Smith, R. C. 2017. Diagnosis and management of pancreatic exocrine insufficiency. *Med J Aust*, 207, 161-165.
- Nikmah, N. & Faizeh, S. 2017. Hubungan waktu pemberian MP-ASI dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Kebidanan Midwiferia* 3, 37-44.
- Njeri, G. & Muriithi, M. 2013. Household Choice of Diarrhea Treatments for Children Under The Age of Five in Kenya: Evidence From The Kenya Demographic and Health Survey 2008-2009. *European Scientific Journal*, vol.9.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Nugraheni, D. 2012. Hubungan kondisi fasilitas sanitasi dasar dan personal hygiene dengan kejadian diare di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1, 18723.
- Nuraeni, A. 2021. *Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Rumah Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya Tahun 2021*. Universitas Siliwangi.
- Nurjanah, S., Priyatno, A. D. & Rosalina, S. 2023. Analisis Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten OKU. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA* 6, 89-98.
- Nurlan, F. 2019. *Metodologi penelitian kuantitatif*, CV. Pilar Nusantara.
- Nurpauji, S. V. & Nurjazuli, N. 2015. Hubungan Jenis Sumber Air, Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 569-578.
- Nutrisiani, F. 2010. *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) pada Anak Usia 0-24 Bulan dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2010*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Oksfriani Jufri Sumampouw, d. 2017. *Diare Balita: Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat*, Deepublish.
- Oktariza, M., Suhartono, S. & Dharminto, D. 2018. Gambaran kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, 476-484.
- Oktora, B. 2018. Hubungan pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 10, 47-58.
- Pati, D. U. 2023. Risk Factors For Diarrhea In Noebeba District, Timor Tengah Selatan Regency. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 2539-2546.
- Pearlovie, Z. E. Y. & Ngambut, K. 2021. Modul Pelatihan Fasilitator Pemicuan 5 Pilar Stbm Pada Situasi Bencana.
- Proverawati, A. & Rahmawati, E. J. Y. N. M. 2012. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). 2-105.
- Purnamasari, E. W. & Harijono, H. 2014. Optimasi Kadar Kalori Dalam Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)[In Press Juli 2014]. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 2, 19-27.
- Puspitasari, A. D. & Nuryani, D. D. 2015. Hubungan kondisi saluran pembuangan air limbah, sarana air bersih dan jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. *Jurnal Dunia Kesmas*, 4.
- Rahayu, T. & Maulina, M. 2019. Tindakan Personal Hygiene Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Teunom. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 4.
- Ramadani, A. N., Rahardjo, S. S., Murti, B. J. J. o. E. & Health, P. 2019. Multilevel Analysis on Determinants of Diarrhea in Demak, Central Java. 4, 88-96.

- Rivainudin, A. 2021. *Analisis Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Riyanto, A. 2023. Sanitasi Dasar Rumah tidak Memenuhi Syarat Pemicu Diare pada Balita di Banjarnegara Kabupaten Bandung. 6, 358-366.
- Saaka, M., Wemakor, A., Abizari, A.-R. & Aryee, P. J. B. p. h. 2015. How well do WHO complementary feeding indicators relate to nutritional status of children aged 6–23 months in rural Northern Ghana? 15, 1-12.
- Samiyati, M., Suhartono, S. & Dharminto, D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7, 388-395.
- Saputri, N. 2019. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10, 101-110.
- Selomo, M. 2018. Potensi risiko kejadian diare akibat kondisi sanitasi di pulau kecil kota makassar. 1.
- Setiawaty, E., Alfian, A. & Fauzi, M. J. J. K. S. 2022. Pengaruh Penggunaan Jamban Sehat Terhadap Kejadian Penyakit Diare Di Desa Ropang Kecamatan Ropang. 7, 15-22.
- Shine, S., Muhamud, S., Adanew, S., Demelash, A. & Abate, M. 2020. Prevalence and associated factors of diarrhea among under-five children in Debre Berhan town, Ethiopia 2018: a cross sectional study. *BMC infectious diseases* 20, 1-6.
- Silalahi, M. I., Yunus, M. L., Syamsul, M., Hardianti, S., Paramitha, D. S., Firmansyah, H., Gunawan, E. & Gumilar, A. 2021. *Kesehatan Lingkungan Suatu Pengantar*, Penerbit Insania.
- Sinaga, F. O., Dharma, S. & Marsaulina, I. 2013. Hubungan kondisi lingkungan perumahan dengan kejadian diare di desa sialang buah kecamatan teluk

- mengkudu kabupaten serdang bedagai tahun 2012. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 2.
- Situmorang, F. 2020. Literature Review: Hubungan Ketepatan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Tahun 2020.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, CV Alfabet.
- Sugiyono 2017. Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. 225.
- Sumah, F. M., Umboh, J. L. & Akili, R. H. 2013. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Lingkungan II Kelurahan Istiqlal Kecamatan Wenang Kota Manado Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 2, 6.
- Sunyoto, D. & Setiawan, A. 2013. Buku Ajar: Statistik Kesehatan.
- Susanti, E. 2019. Risk factors for diarrhea cases in communities living along Deli River, North Sumatera. *Journal of Epidemiology Public Health* 4, 47-54.
- Swarjana, I. K. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, Penerbit Andi.
- Syahrir, M., Ramli, R., Kanan, M., Tongko, M. & Salamat, F. J. J. K. U. L. P. H. J. 2021. Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Modern Liang Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan: Description Of Sanitation Conditions In Traditional Modern Markets Of Liang, Liang District, Banggai Kepulauan Regency. 12.
- Syamsir, S. 2020. Gambaran Spasial Kejadian Diare Pada Balita Berdasarkan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1, 1905-1909.
- Szilagyi, A. & Ishayek, N. 2018. Lactose Intolerance, Dairy Avoidance, and Treatment Options. *Nutrients*, 10.

- Timmreck, C. 2004. *Epidemiologi Suatu Pengantar*, Jakarta.
- Tjokroprawiro, A. 2015. *Buku ajar ilmu penyakit dalam. Ed.2: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya*, Airlangga University Press.
- Udoh, E. E. & Amodu, O. 2016. Complementary feeding practices among mothers and nutritional status of infants in Akpabuyo Area, Cross River State Nigeria. *Springer Plus*, 5, 1-19.
- Umar, H. 2013. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*, Jakarta, Rajawali.
- Umiati 2021. The Relationship Between Environmental Sanitation With The Event Of Diarrhea In Toddlers. *Jurnal Edu Health*, 12, 1-8.
- Utami, N. & Luthfiana, N. 2016. Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare pada anak. 5, 101-106.
- Varcha, A. N. 2020. *Hubungan pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) dengan kejadian diare pada balita usia 12-24 bulan berdasarkan data indonesian family life survey (IFLS)*. Universitas Gadjah Mada.
- Vera, V. A., Tosepu, R. T. R. & Nurmaladewi, N. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Anaiwoi Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 3, 35-49.
- Vitiana, D. N. L., Martini, M. & Hestiningih, R. 2017. Gambaran Kejadian Diare Balita 6-24 Bulan Dan Kontaminasi Bakteri Eshericia Coli Pada Penyajian Mp Asi Lokal Di Kelurahan Tandang, Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, 307-315.
- Wahyudi, F. 2020. *Hubungan Sarana Ketersediaan Air Bersih, Perilaku Ibu, Kepemilikan Jamban Dengan Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Tamiang Layang Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.

- Wahyuni, R. D., Mutiarasari, D., Demak, I. P. K., Pasinringi, S. A. & Mallongi, A. J. E. C. 2020. Analysis of risk factors in the post-disaster of diarrhea in Donggala district, Indonesia. 30, 75-78.
- Wati, F., Handayani, L. & Arzani, A. hubungan personal hygiene dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada balita di puskesmas umbulharjo I yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 2018. 71.
- WHO. 2017. Diarrhoeal Disease.
- WHO 2019. Diarrhoea.
- Widoyono 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasan*, Jakarta, Penerbit Erlangga Indonesia
- Wijaya, I. & Kartini, K. 2019. Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif* 2, 1-9.
- Yuniar, N., Majid, R., Karimuna, S. R., Garnasi, P. I., Putri, L. A. R. & Hafizah, I. 2020. Analysis of Factors Associated with the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Working Area of Puuwatu Health Center, Kendari in 2019. *Indian Journal of Public Health Research Development* 11, 733-738.
- Yustati, E. 2021. Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Simpang Pancur Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Beringin Tahun 2021. 3.